



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021*

*AND INDEPENDENT AUDITOR'S*

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2022 and 2021 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya  
60265  
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1  
Jakarta  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No. 54-56  
Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2  
Surabaya  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARY  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana  
Office Address : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No. 54-56  
Surabaya 60265  
Residential Address : Jl. Jatinegara Barat III/1  
Jakarta  
Telephone No : 031-5612818  
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali  
Office Address : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No. 54-56  
Surabaya 60265  
Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2  
Surabaya  
Telephone No : 031-5612818  
Title : Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Surabaya, 29 Maret 2023



**Sasra Adhiwana**  
Direktur Utama /  
President Director

**Meikewati Tandali**  
Direktur /  
Director

**GEDUNG GOZCO  
JL. RAYA DARMO NO: 54-56  
Telp.031-5612818, Fax.031-5620968, Surabaya  
60265, Jawa Timur**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Taman Rivera Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 87884642

Email : kaps3r@gmail.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan Nomor: 00049/3.0417/AU.1/05/1151-2/1/III/2023

Report Number: 00049/3.0417/AU.1/05/1151-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

**Opini**

**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis Opini**

**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they*

oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

*Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

*Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*Obtain sufficient and content audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statement of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN

Drs. Priyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/

Accountant Registration No. AP. 1151



00049

29 Maret 2023 / March 29, 2023



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2e; 2w; 4; 37; 38	4.080.578.087	31.826.352.306	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f; 2g; 5; 38	1.687.050.726	1.385.848.644	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	2f; 2g; 6; 38	567.811.634	326.069.166	Third Party
Persediaan - bersih	7	79.297.518.201	69.037.504.829	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	26.108.493.014	1.292.352.648	Advances payment
Uang muka Investasi	9	6.644.942.177	-	Investment advance
Biaya dibayar dimuka	2j; 10	506.187.912	512.819.902	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t; 11a	1.712.240.005	891.934.217	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k; 12	-	-	Available for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	13	1.085.038.712	13.961.504.058	Investment in third party
Jumlah aset lancar		<u>121.689.860.468</u>	<u>119.234.385.770</u>	Total current assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	14	52.131.555.361	52.141.795.284	Investment in associate entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.742.506.987 tahun 2022 dan Rp 18.371.268.749 tahun 2021	15	32.584.491.050	33.955.729.289	Investment property - net of net of depreciation of Rp 19.742.506.987 in 2022 and Rp 18.371.268.749 in 2021
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.528.937.404 tahun 2022 dan Rp 2.507.742.613 tahun 2021	2l; 2m; 16	23.935.993.271	23.818.529.241	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 2.528.937.404 in 2022 and Rp 2.507.742.613 in 2021
Aset tidak berwujud	17	294.285.714	-	Intangible assets
Aset hak guna		167.276.021	118.636.839	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	41	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		<u>111.475.909.416</u>	<u>112.396.998.653</u>	Total non current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>233.165.769.884</u></u>	<u><u>231.631.384.423</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2p; 18	3.832.245.306	2.766.101.992	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p; 19	1.311.325.521	2.237.176.709	Third parties
Beban akrual	20	351.600.346	752.313.153	Accrue expense
Pendapatan diterima dimuka	21	386.100.000	634.200.503	Accrue income
Uang muka penjualan	22	6.739.547.632	8.725.695.445	Sales advance
Utang sewa pembiayaan	24	244.385.590	418.083.250	Lease liabilities
Utang sewa hak guna		173.227.566	127.380.124	Right of use assets payable
Utang pajak	2t; 11b	305.429.082	116.260.033	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>13.343.861.043</u>	<u>15.777.211.209</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	23	8.965.000.000	11.924.000.000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	24	149.927.061	304.443.496	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u; 25	1.309.182.519	1.807.642.620	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>10.424.109.580</u>	<u>14.036.086.116</u>	Total non current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>23.767.970.623</u>	<u>29.813.297.325</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the company</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2022 dan 2021				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2022 dan 2021	2v; 27	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	28	43.368.870.839	43.368.870.839	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		458.904.890	(227.682.149)	Employee benefit obligation
Akumulasi defisit		(10.556.878.917)	(21.840.656.080)	Defisit
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>207.594.896.813</u>	<u>195.624.532.610</u>	<b>Equity attributable to parent entity</b>
Kepentingan non pengendali	26	1.802.902.448	6.193.554.488	Noncontrolling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>209.397.799.261</u>	<u>201.818.087.097</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>233.165.769.884</u>	<u>231.631.384.423</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31  
DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER  
CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Rp	Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	29	46.815.047.644	64.117.398.950	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	30	(15.774.690.750)	(19.720.798.950)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		31.040.356.894	44.396.600.000	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	31	(7.038.416.081)	(6.765.499.711)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		(7.904.725.003)	(3.585.063.049)	Marketing expenses
<b>LABA USAHA</b>		16.097.215.810	34.046.037.240	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban bunga keuangan	32	(26.145.960)	(19.887.659)	Finance interest Expense
Pendapatan/beban lain-lain	33	(955.646.519)	1.723.955.812	Other income (expense)
Bagian rugi entitas asosiasi		(10.239.923)	(10.053.175)	Loss from entities associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		15.105.183.408	35.740.052.218	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak kini - final	11c	(1.212.058.283)	(2.127.599.562)	Current tax-final
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		13.893.125.125	33.612.452.656	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN				OTHER
KOMPRESIF LAIN	25	686.587.039	123.204.496	COMPREHENSIVE INCOME
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>14.579.712.164</b>	<b>33.735.657.152</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO</b>
Pemilik entitas induk		11.283.777.164	31.950.463.313	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	26	2.609.347.961	1.661.989.343	Noncontrolling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>13.893.125.125</b>	<b>33.612.452.656</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO</b>
Pemilik entitas induk		11.970.364.203	32.073.667.809	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	26	2.609.347.961	1.661.989.343	Noncontrolling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>14.579.712.164</b>	<b>33.735.657.152</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	34	6,47	18,33	<b>EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY  
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
 AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal/ Additional capital	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensif Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Ekuitas Bersih/ Aquity Net	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>174.324.000.000</b>	<b>43.368.870.839</b>	<b>(350.886.645)</b>	<b>(53.799.186.056)</b>	<b>4.539.631.810</b>	<b>168.082.429.949</b>	<b>December, 31 2020</b>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	123.204.496	-	-	123.204.496	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	8.066.663	(8.066.663)	-	Adjustment for changes in ownership
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	31.950.463.313	1.661.989.343	33.612.452.656	Total profit (Loss) Other comprehensive
<b>31 Desember 2021</b>	<b>174.324.000.000</b>	<b>43.368.870.839</b>	<b>(227.682.149)</b>	<b>(21.840.656.080)</b>	<b>6.193.554.488</b>	<b>201.818.087.097</b>	<b>December, 31 2021</b>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	686.587.039	-	-	686.587.039	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Saham treasuri	-	-	-	-	(7.000.000.000)	(7.000.000.000)	Treasury Stocks
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	11.283.777.164	2.609.347.961	13.893.125.125	Total profit (Loss) Other comprehensive
<b>31 Desember 2022</b>	<b>174.324.000.000</b>	<b>43.368.870.839</b>	<b>458.904.890</b>	<b>(10.556.878.916)</b>	<b>1.802.902.448</b>	<b>209.397.799.261</b>	<b>December, 31 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31  
DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	44.327.302.140	64.187.853.743	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(60.144.649.106)	(47.392.570.696)	Cash paid to supplies
Pembayaran kepada karyawan	(3.693.583.548)	(2.528.905.888)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(1.212.058.283)	(1.440.027.341)	income tax payments
Pembayaran bunga	(1.354.071.683)	(412.213.104)	Interest payment
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	209.577.976	2.123.530.858	Revenue from other income
Penerimaan penghasilan bunga	11.907.954	17.841.791	Interest income
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	-	1.454.074.209	Other cash receipts from operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided be ( used in)
Aktivitas Operasi	(21.855.574.550)	16.009.583.572	Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(978.165.961)	(62.262.182)	Addiction of fixed assets
Penjualan aset tetap	180.000.000	-	sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi	13.961.504.058	-	Receipt from Investment
Penambahan investasi	(1.085.038.712)	-	Additional Investment
Penurunan modal entitas anak	(7.000.000.000)	-	decrease in the capital of subsidiaries
Investasi reksadana penyertaan terbatas	-	(872.587.391)	Investment in mutual funds
Penambahan uang muka pembelian	(6.644.942.177)	-	Additional advanced payment
Kas Bersih Diperoleh dari/			Net Cash Provided be ( used in)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.566.642.792)	(934.849.573)	Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(328.214.095)	(430.415.799)	Paying debts to financial institutions
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	(241.742.468)	-	Receipe of receivables
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	(794.549.687)	-	Receipt of loans from third parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	29.000.000.000	Acceptance of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.959.000.000)	(17.076.000.000)	Long-term bank loan repayment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			Net cash provided by (Used In)
Aktivitas Pendanaan	(4.323.506.250)	11.493.584.201	Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(27.745.723.592)</b>	<b>26.568.318.200</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN</b>			<b>BEGINNING BALANCE OF</b>
<b>SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>31.826.352.306</b>	<b>5.260.602.267</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Perubahan kurs mata uang asing	(50.627)	(2.568.161)	Foreign exchange rate changes
<b>SALDO KAS DAN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.080.578.087</b>	<b>31.826.352.306</b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number .3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.*

*Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.*

*Based on the deed number. 40 dated 22 July, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and*

professional, industry pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

**b. Dewan Direksi dan Komisaris**

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

**b. Board of Commisioners and Directors**

Based on deed No.6 on July 26, 2018 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2022 and 2021 are :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	President Comissioner
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	Independence Comissioner
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	President Director
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	Director
Direktur	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	Director
Komite audit :			: Audir Committee
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	Chairman of Audit Commite
Anggota	Fitri Andriani	Fitri Andriani	Members
Anggota	Lina Candradewi	Lina Candradewi	Members

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar, Rp 465.474.800 dan Rp 584.440.080 disajikan sebagai beban usaha pada laporan laba rugi konsolidasian.

Salaries and allowances to the Company's commissioner and director in December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 465.474.800 and Rp 584.440.080 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 desember 2022 dan 2021, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 38 orang dan 51 orang karyawan.

As of december 31, 2022 and 2021 the Grup employed 38 and 51 employees, respectively.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

**c. Subsidiaries Company**

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Entitas anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 December/ <i>December, 31 2022</i>	Aset/ Asset 31 December/ <i>December, 31 2021</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa ( <i>Trading, Industry, Contractor and Service</i> )	80%	1996	56.387.357.511	41.183.304.228
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen ( <i>Business Consultation and Management</i> )	99%	2005	52.131.555.361	52.141.926.170
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, dan Jasa ( <i>Industry, mining, and service</i> )	99%	2015	1.037.259.000	1.037.737.461

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

*Based on the statement of shareholder's decision PT Tong Chuang Indonesia number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated July 30, 2015, the Company entered into a purchase and transfer of 44.000.000 (fourty four thousand) shares of PT Tong Chuang Indonesia with a nominal value Rp 44.000.000.000.*

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

*Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.*

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

*Based on the statement of shareholders' decision PT Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.*

**d. Penawaran Efek Umum Perusahaan**

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500

**d. Public Offering of Shares of the Company**

*On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to*

per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.743.240.000 telah dicatatkan pada KSEI/BEI.

*As of December 31, 2022, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.743.240.000 were listed in KSEI / BEI.*

**e. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual asumsi keberlangsungan usaha

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The financial statements as of and for years ended december 31, 2022 and 2021 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

**b. Basis of Preparation of Financial Statement**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis are going concern assumption.*

*The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.*

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.*



Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

*Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated*

### **Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif**

### **Effective Standards and Interpretations**

#### **Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022**

#### **Standards effective in 2022**

Perusahaan menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif tahun 2022.

*The Company implements new standards and interpretations/amendments effective in 2022.*

Perusahaan telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, beberapa penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

*The Company has conducted a preliminary review of the application of new accounting standards and interpretations/amendments relevant to the Company's operations. Based on the results of the review, some of the following standards have no significant impact on financial statements:*

- PSAK 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak

- *PSAK 22 (2020 Amendment) : Business Combination*
- *PSAK 57 (2020 Amendment) : Provisions, Contingency Liabilities and Contingency Assets on Burdensome Contracts – Costs of Fulfilling Contracts*

#### **Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 – 2025**

#### **Standards that will be effective in 2022 – 2025**

Berikut adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 – 2025 :

*Here are the new and revised standards that have been published, which will be effective in 2023 – 2025:*

- PSAK 1 (Amandemen 2021) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 16 (Amandemen 2021) : Aset Tetap
- PSAK 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 46 (Penyesuaian 2021) : Pajak Penghasilan
- PSAK 74 (Penyesuaian 2021) : Kontrak Asuransi

- *PSAK 1 (Amendment 2021) : Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 16 (2021 Amendment) : Fixed Assets*
- *PSAK 25 (2021 Amendment) : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*
- *PSAK 46 (2021 Adjustment) : Income Tax*
- *PSAK 74 (2021 Adjustment) : Insurance Contract*

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

*The company is analyze the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.*

### **c. Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki

### **c. Principle of Consolidasian**

*Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the*

kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

*financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.*

*Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies*

*Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.*

**d. Instrument Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**d. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent measurement of financial assets**

Classification

*The Group classifies financial assets in the following measurement categories:*

- a) *Financial assets at amortized cost.*
- b) *Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- c) *Financial assets at fair value through profit or loss.*

*The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether they are solely payments of principal and interest.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.*

*For assets measured at fair value, gains and losses are recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

## Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

### a. Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

#### i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur

## Measurement

*On initial recognition, the Group measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.*

*The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are distinguished based on the types of financial instruments as follows:*

### a. debt instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model in managing the assets and the cash flow characteristics of those assets.*

#### i. Amortized cost

*Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows only represent payments of principal and interest are measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments, which are subsequently measured at amortized cost and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method.*

#### ii. Fair Value through other comprehensive income

*Assets held to collect contractual cash flows and to sell financial assets, where the cash flows of the assets are only on payment of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income.*

pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai Wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b. Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan

*Changes in the carrying amount are made through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.*

*When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognized in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method. Gains/(losses) on foreign exchange and impairment charges are presented as "other expenses, net".*

iii. Fair Value through profit and loss

*Assets that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss.*

*Gains or losses on debt investments which are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss under "other expenses, net" in the period in which they arise.*

b. Equity instruments

*The Group further measures all equity investments at fair value. If the Group's management has chosen to present the fair*

dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

*value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from such investments are still recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

#### **Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

#### **Subsequent measurement of financial liabilities**

*Financial liabilities under FVTPL are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of the designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" section of the income statement.*

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

*However, for financial liabilities designated at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability attributable to changes in the liability's credit risk is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effect of credit risk in other comprehensive income will create or enlarge accounting inconsistencies in profit or loss. The remaining change in the fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to credit risk of financial liabilities recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss; instead, the change is transferred to retained earnings on derecognition of the financial liability.*

#### **Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka

#### **Financial liabilities at amortized cost**

*Other financial liabilities include trade payables and other payables, bonds payable, short and*

pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Penurunan nilai aset keuangan**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset

*long term bank loans and finance leases payable, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the interest rate method. effective.*

#### **Impairment of financial assets**

*At the end of the reporting period, the Group evaluates the expected credit losses by considering forward-looking information on investments measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. Such investments are impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows have occurred. The impairment loss is recognized in profit or loss.*

#### **Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair value is categorized at different levels in a fair value hierarchy based on whether the input to a measurement is observable and the significance of the input to the overall fair value measurement:*

- i. The quoted (unadjusted) price in an active market for an identical asset or liability accessible at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable input for asset or liability (Level 3)*

*In measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as much as possible. If the fair value of an asset or liability is*

atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan faktor masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit

**g. Transaksi dengan pihak pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

*not directly observable, the Group uses a valuation technique that is appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period where the transfer occurs.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.*

**f. Trade receivables and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.*

*Allowance for impairment is provided by considering the future factor that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt*

**g. Transactions with related parties**

*The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**h. Inventory**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.*



**i. Tanah dalam pengembangan**

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

**k. Aset untuk dijual**

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**i. Land under development**

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

**k. Available for sale financial asset**

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**l. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery
Factory and office equipment
Vehicles

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date*

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

*Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

**m. Penurunan nilai asset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**m. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets*

**n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

**n. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.*

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

*The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**Grup sebagai lessee**

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan

**The Group as lessee**

*Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the*

atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

#### **Grup sebagai lessor**

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

*leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*

*Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

#### **The Group as lessors**

*Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.*

*The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.*

**o. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

**p. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**q. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan

**o. Investment Property**

*Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties*

*Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.*

*Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.*

**p. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the*

andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

*obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses*

**r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

**r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control**

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

*Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."*

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

*The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.*

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

**s. Revenue and Expense Recognition**

Pendapatan diakui sesuai dengan PSAK 72 dan beban diakui dengan metode akrual (accrual basis).

*Revenue is recognized in accordance with PSAK 72 and expenses are recognized on the accrual basis*

**t. Pajak penghasilan**

**t. Income tax**

**Pajak penghasilan final**

**Final income tax**

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

*Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (1) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.*

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

*If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.*

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

*For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period*

**Pajak penghasilan tidak final**

**Unfinal income tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity*

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

#### u. Imbalan kerja

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

##### Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.*

#### u. Employee benefit

##### Short-term Employee Benefit

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.*

##### Post-Employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11 tahun 2020.*

*Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line*

garis lurus sepanjang periode vesting.

*basis over the vesting period.*

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*The current service cost is recorded as an expense in the current period.*

**v. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**v. Earnings per Share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**w. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**w. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

*The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Group.*

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**Transactions and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.*

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

*The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):*

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	15.731	14.269	US Dollar (USD)

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

**x. Segmented reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:*

**f. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT**

**Judgments**

*The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial*



keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2017) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 1.687.050.726 dan Rp 1.385.848.644. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

*liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Revised 2017). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

*The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 1.687.050.726 and Rp 1.358.848.644, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### **Estimating Useful Lives of Fixed Assets**

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience*

with similar assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 23.935.993.271 dan Rp 23.818.529.241 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

#### **Instrumen keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 7.420.479.159 dan Rp 47.499.774.174, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 15.333.140.472 dan Rp 5.923.896.943 (Catatan 40).

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The Group useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 was Rp 23.935.993.271 and Rp 23.818.529.241 Further details are disclosed in Note 16.*

#### **Financial Instruments**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 was Rp 7.420.479.159 and Rp 47.499.774.174, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 was Rp 15.333.140.472 and Rp 5.923.896.943 (Notes 40).*

### **Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

### **Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

### **Uncertain Tax Exposure**

*provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 and 2021 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 11.*

### **Realizability of Deferred Income Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.*

*Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	24.917.300	19.970.000	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.689.049.834	6.541.666.188	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia	563.025.803	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk	311.225.146	23.059.993.249	<i>PT Bank Neo Commerce Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara	218.259.314	1.222.106.667	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.332.473	682.839.450	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP	96.010.665	-	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.569.067	13.823.181	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mestika Dharma	6.097.011	265.948.792	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk	3.103.815	3.753.815	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk</i>
Dollar AS			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.714.625	13.912.275	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	273.034	2.338.689	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>4.080.578.087</u>	<u>31.826.352.306</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

*On December 31, 2022 and 2021, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.*

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI**

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – RELATED PARTY**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
PT Indosuryo Wahyupahala	1.687.050.726	1.385.848.644	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>1.687.050.726</u>	<u>1.385.848.644</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

*The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :*

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	1.687.050.726	1.385.848.644	1 - 90 days
91 - 360 hari	-	-	91 -360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah piutang usaha	<u>1.687.050.726</u>	<u>1.385.848.644</u>	Total trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>1.687.050.726</u></u>	<u><u>1.385.848.644</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the reserve for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possibility of uncollectible accounts receivable in the future.

#### 6. PIUTANG LAIN-LAIN

#### 6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third party
Karyawan	365.179.968	7.885.549	Employee's
Retensi bank	133.210.000	226.305.898	Progress billing
Customer	-	81.131.795	Customer
Lain-lain	<u>69.421.666</u>	<u>10.745.924</u>	Other
Jumlah	<u><u>567.811.634</u></u>	<u><u>326.069.166</u></u>	Total

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.

**7. PERSEDIAAN**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Proyek dalam penyelesaian	63.423.866.643	68.505.163.432
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Bangunan siap jual	15.341.310.161	-
Suku cadang	139.161.488	139.161.488
<b>Jumlah</b>	<b>127.848.550.933</b>	<b>117.588.537.561</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
<b>Jumlah</b>	<b>79.297.518.201</b>	<b>69.037.504.829</b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat proyek dalam penyelesaian atas pembangunan FBIP dan The Juanda dengan masing-masing nilai di tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp. 63.423.866.643 dan Rp. 68.505.163.432.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Proyek	26.018.318.014	567.151.359
Tanah	80.000.000	364.182.968
Software	-	300.000.000
Lain-lain	10.175.000	61.018.321
<b>Jumlah</b>	<b>26.108.493.014</b>	<b>1.292.352.648</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat uang muka atas pembelian tanah yang berada yang berada di Tanjung Tengah, Melawi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat uang muka terkait proyek pembangunan "The Juanda" dan FBIP.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat uang muka pembelian software akuntansi guna kepentingan update sistem akuntansi.

**7. INVENTORIES**

*The project completion  
 Work in process  
 Raw and indirect materials  
 Ready-to-sell buildings  
 Spare part  
 Total  
 Allowance for decline in value for inventory  
 Beginning balance  
 Addition  
 Ending balance  
 Total*

*As of December 31, 2022 and 2021, there are projects in progress for the construction of FBIP and The Juanda with a value in 2022 and 2021 of Rp. 63.423.866.643 and IDR Rp. 68,505,163,432*

**8. PREPAID PURCHASE**

*Project  
 Land  
 Software  
 Others  
 Total*

*As of December 31, 2022 and 2021, there is an advance for the purchase of land located in Tanjung Tengah, Melawi*

*As of December 31, 2022 and 2021, there are advances related to the "The Juanda" and FBIP construction projects.*

*As of December 31, 2022 and 2021, there is an advance for the purchase of accounting software for the purpose of updating the accounting system.*

**9. UANG MUKA INVESTASI**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>
	Rp
Investasi - KSO GIP	4.505.320.239
Investasi - TWA	2.139.621.938
Jumlah	<u>6.644.942.177</u>

**9. Investment advance**

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	
	-	<i>Wage cost</i>
	-	<i>Other</i>
Jumlah	<u>-</u>	<i>Total</i>

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>
	Rp
Upah	203.054.642
Asuransi	101.781.285
Lain-lain	201.351.985
Jumlah	<u>506.187.912</u>

**10. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	
	142.352.642	<i>Wage cost</i>
	98.734.479	<i>Insurance</i>
	271.732.781	<i>Other</i>
Jumlah	<u>512.819.902</u>	<i>Total</i>

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>
	Rp
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	182.827.573
Pajak Pertambahan Nilai	1.529.412.432
Jumlah	<u>1.712.240.005</u>

**11. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	
	200.784.809	<i>Income taxes</i>
	691.149.408	<i>Article 4(2)</i>
	891.934.217	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>891.934.217</u>	<i>Total</i>

**b. Utang pajak**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	273.286.311	76.946.557	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	31.471.243	28.160.603	<i>Article 21</i>
Pasal 22	667.528	11.152.873	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.000	-	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>305.429.082</u>	<u>116.260.033</u>	<i>Total</i>

**b. Taxes payable**

**c. Beban pajak penghasilan**

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

**c. Income tax**

*Tax benefit of Group consist of the following:*

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The company</i>
Pajak kini - final	700.598.837	1.864.053.262	<i>Current tax - final</i>
Entitas anak			<i>The subsidiary</i>
Pajak kini - final	511.459.446	263.546.300	<i>Current tax - final</i>
Jumlah	<u>1.212.058.283</u>	<u>2.127.599.562</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :*



	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan bruto konsolidasian	46.815.047.644	64.117.398.950	<i>Consolidated gross income</i>
Dikurangi :			<i>Reduced:</i>
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(18.871.676.360)</u>	<u>(9.271.050.513)</u>	<i>Gross income of subsidiaries</i>
Pendapatan bruto Perusahaan	27.943.371.284	54.846.348.437	<i>The Company's gross income</i>
Beban pajak penghasilan tahun 2022			<i>Income tax expense of 2022</i>
2,65% X 1.343.056.836	35.591.006	-	1.343.056.836 X 2,65%
2,5% X 26.600.314.448	665.007.861	-	26.600.314.448 X 2,5%
Beban pajak penghasilan tahun 2021			<i>Income tax expense of 2021</i>
2,5% X 47.207.438.151	-	1.180.185.954	47.207.438.151 X 2,5%
3% X 1.128.910.286	-	33.867.309	1.128.910.286 X 3%
10% X 6.500.000.000	-	650.000.000	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak Perusahaan	700.598.867	1.864.053.262	<i>Income tax Company</i>
Beban pajak entitas anak	<u>511.459.446</u>	<u>263.546.300</u>	<i>Income tax subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.212.058.313</u>	<u>2.127.599.562</u>	<i>Total</i>

## 12. ASET UNTUK DIJUAL

## 12. AVAILABLE FOR SALE OF ASSET

	1 Januari / January 1, 2022	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	<u>1.848.776.552</u>	-	-	-	<u>1.848.776.552</u>	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	-	-	-	<u>36.732.265.428</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	<u>1.848.776.552</u>	-	-	-	<u>1.848.776.552</u>	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	-	-	-	<u>36.732.265.428</u>	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	<i>Net carrying value</i>

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Jumlah tercatat	-				-	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

### 13. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

### 13. INVESTMENT ON THIRD PARTY

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	
Investasi - KSO SIM	1.085.038.712	-	Investation - KSO SIM
Investasi reksadana	-	13.961.504.058	Mutual fund investment
Jumlah	1.085.038.712	13.961.504.058	Total

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Operasi nomor 1 tanggal 1 Maret 2022 Grup membentuk Kerjasama operasi dengan PT Kertabakti Raharja dengan nama KSO SIM. Kerjasama operasi merupakan pekerjaan dan kegiatan untuk perencanaan dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan property beserta sarana dan prasarannya yang berdiri diatas 73 kavling lahan tanah sebagaimana tercantum dalam peta bidang nomor

Based on the joint operation agreement number 1 dated March 1, 2022, the Group formed an operating cooperation with PT Kertabakti Raharja under the name KSO SIM. Operation cooperation is work and activities for planning and development as well as management and sale of property and its facilities and infrastructure that stand on 73 plots of land as stated in the field map number 378/2020, 21 plots of land as stated in the field map

378/2020, 21 kavling lahan tanah sebagaimana tercantum dalam peta bidang nomor 380/2020 dan alas hak dan unit kavling tanah blok A2 seluas 703 m2 yang berlokasi di provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Sedati Desa Betro dan terdaftar atas nama PT Kertabakti Raharja yang selanjutnya disebut tanah Juanda Land Residence.

number 380/2020 and the right pedestal and units of block A2 land plots covering an area of 703 m2 located in the East Java province of Sidoarjo Regency, Sedati District, Betro Village and registered on behalf of PT Kertabakti Raharja which is hereinafter referred to as Juanda Land Residence land.

Pada tahun 2021, Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund.

In 2021 the Group invested its funds in PT Semesta Aset Manajemen in Danareksa Semesta Business Industrial Fund's RDPT products

#### 14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

#### 14. INVESTMEN IN ASSOCIATE ENTITIES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	14.575.000.000	51.984.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumulated gain (loss)
entitas asosiasi	37.566.795.284	167.848.459	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(10.239.923)</u>	<u>(10.053.175)</u>	Part of gain (loss) current year
Jumlah	<u>52.131.555.362</u>	<u>52.141.795.284</u>	Total

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 01 dated 1 December 2020 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 51.984.000.000 in 51.984 shares with a percentage of 48.58 percent.

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14.575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2022 and 2021 are as follow :

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.682.251.449	107.683.208.267	<i>Aggregate amount of assets</i>
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.682.251.449	107.683.208.267	<i>The amount of aggregate liabilities and equity</i>
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	<i>Total aggregate net income</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(21.078.476)	(20.694.059)	<i>Aggregate amount of profit / (Loss) for the year</i>

#### 15. PROPERTI INVESTASI

#### 15. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2022	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	24.902.233.254	-	-	-	24.902.233.254	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	52.326.998.038	-	-	-	52.326.998.038	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan dan prasarana	18.371.268.748	1.371.238.239	-	-	19.742.506.987	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	18.371.268.749	1.371.238.239	-	-	19.742.506.987	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	33.955.729.289				32.584.491.050	<i>Net carrying value</i>

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(continued)

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.902.233.254	-	-	-	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>52.326.998.038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52.326.998.038</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	17.000.030.509	1.371.238.239	-	-	18.371.268.748	Building and infrastructure
Jumlah	<u>17.000.030.510</u>	<u>1.371.238.239</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.371.268.749</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>35.326.967.528</u>				<u>33.955.729.289</u>	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedangkan untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan dilakukan penjualan oleh Grup.

The Group's assets in the field of footwear industry and marketing, significant in the form of Land and Factory Buildings, will be converted to support business activities in the development sector. As for the assets of machinery and equipment whose book value is zero, because they have been depreciated, a sale is carried out by the Group.

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSET**

	1 Januari / January 1, 2022 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2022 Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	5.506.271.242	584.022.968	-	-	6.090.294.210	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	<i>Buildings and land improvements</i>
Inventaris	1.079.926.916	26.285.851	-	-	1.106.212.767	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.880.950.000	-	471.650.000	-	1.409.300.000	<i>Vehicle</i>
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	<i>Financing leasing assets</i>
Kendaraan	1.050.000.000	-	-	-	1.050.000.000	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	<i>Construction in progress</i>
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	<i>Machine</i>
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	<i>Building</i>
Jumlah	<u>26.326.271.856</u>	<u>610.308.819</u>	<u>471.650.000</u>	<u>-</u>	<u>26.464.930.675</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan dan prasarana	138.423.515	58.951.786	-	-	197.375.301	<i>Buildings and land improvements</i>
Inventaris	517.025.765	193.793.004	-	-	710.818.769	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.729.793.333	30.100.000	471.650.000	-	1.288.243.333	<i>Vehicles</i>
Aset sewa Pembiayaan						<i>Financing leasing assets</i>
Kendaraan	122.500.000	210.000.000	-	-	332.500.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>2.507.742.613</u>	<u>492.844.790</u>	<u>471.650.000</u>	<u>-</u>	<u>2.528.937.404</u>	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>23.818.529.241</u>				<u>23.935.993.271</u>	<i>Net carrying value</i>

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(continued)

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.506.271.242	-	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	1.017.664.734	62.262.182	-	-	1.079.926.916	Office equipment
Kendaraan	1.750.150.000	-	-	130.800.000	1.880.950.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan					-	Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	1.050.000.000	-	(130.800.000)	1.050.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian					-	Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	25.214.009.674	1.112.262.182	-	-	26.326.271.856	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	79.471.728	58.951.787	-	-	138.423.515	Buildings and land improvements
Inventaris	368.687.270	58.958.495	-	89.380.000	517.025.765	Office equipment
Kendaraan	1.557.208.333	172.585.000	-	-	1.729.793.333	Vehicles
Aset sewa Pembiayaan					-	Financing leasing assets
Kendaraan	63.220.000	148.660.000		(89.380.000)	122.500.000	Vehicles
Jumlah	2.068.587.331	439.155.282	-	-	2.507.742.613	Total
Jumlah tercatat	23.145.422.341				23.818.529.241	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 berupa bangunan dan prasarana untuk tahun 2022 dan 2021.

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 in the form of buildings and infrastructure for 2022 and 2021.

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 492.844.790 dan 439.155.282 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Depreciation expense as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 492.844.790 and 439.155.282 was charged to general and administrative expenses (Note 31)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Company review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets used as collateral.

#### 17. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 294.285.714. Aset tidak berwujud terdiri dari pengembangan sistem informasi Rab dan Software Real Estate Promis 001/xi.

#### 17. INTANGIBLE ASSETS

This account represents intangible assets as of December 31, 2022 Rp 294,285,714, respectively. Intangible assets consist of the development of the Rab information system and the Real Estate Promis 001/xi Software.

#### 18. UTANG USAHA

#### 18. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kertabakti Raharja	1.109.528.028	-	<i>PT Kertabakti Raharja</i>
PT Lycon Asia Mandiri	506.536.250	-	<i>PT Lycon Asia Mandiri</i>
PT Varia Usaha Beton	310.930.925	-	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
CV Lancar Anugerah Sejahtera	267.514.351	-	<i>CV Lancar Anugerah Sejahtera</i>
PT Anugerah Agung Pertama Perkasa	92.807.100	-	<i>PT Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
PT Persada Hidup Sentosa	119.300.000	-	<i>PT Persada Hidup Sentosa</i>
M. Hamim	118.917.995	-	<i>M. Hamim</i>
PT Varia Usaha Beton	-	133.891.500	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Prasada Hidup Sentosa	-	91.629.598	<i>PT Prasada Hidup Sentosa</i>
Anugerah Agung Pertama Perkasa	-	41.010.001	<i>Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
Moch. Fakhtur	-	34.488.370	<i>Moch. Fakhtur</i>
Sumber Laris	-	25.258.110	<i>Sumber Laris</i>
Andika Leveransir	-	22.506.000	<i>Andika Leveransir</i>
Kreasi Teknik Bangunan	-	20.290.000	<i>Kreasi Teknik Bangunan</i>
Sinar Kayuutama	-	17.916.000	<i>Sinar Kayuutama</i>
Cipta Jaya	-	11.573.160	<i>Cipta Jaya</i>
CV Sentral Besi Pratama Putra	-	6.114.000	<i>CV Sentral Besi Pratama Putra</i>
Abadi Jaya	-	1.045.000	<i>Abadi Jaya</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	1.306.710.657	2.360.380.253	<i>Other under 100 million</i>
Jumlah	<u>3.832.245.306</u>	<u>2.766.101.992</u>	<i>Total</i>

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging payable, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	3.240.810.355	2.766.101.992	<i>1 - 90 days</i>
91 - 360 hari	591.434.951	-	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>More than 360 days</i>
Jumlah utang usaha	<u>3.832.245.306</u>	<u>2.766.101.992</u>	<i>Total trade accounts payable</i>



**19. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Titipan pelanggan	1.311.325.521	2.105.875.209
Lain-lain	-	131.301.500
Jumlah	<u>1.311.325.521</u>	<u>2.237.176.709</u>

**19. OTHER ACCOUNT PAYABLE**

<i>Third parties</i>
<i>Customer deposit</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

**20. BEBAN AKRUAL**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji	64.058.313	266.104.018
Asuransi	50.066.405	38.330.187
Air, listrik dan telepon	15.334.611	2.844.790
Lain-lain	222.141.017	445.034.158
Jumlah	<u>351.600.346</u>	<u>752.313.153</u>

**20. ACCRUE EXPENSE**

<i>Accrued expenses</i>
<i>Wages</i>
<i>Insurance</i>
<i>Water, electricity, ad telephone</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 386.100.000 dan Rp 634.200.503.

**21. ACCRUE INCOME**

*This account represents accrue income for rent of Grup as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 386.100.000 and Rp 634.200.503.*

**22. UANG MUKA PENJUALAN**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Penjualan rumah	3.136.065.510	6.942.059.081
Penjualan gudang	3.603.482.122	1.783.636.364
Jumlah	<u>6.739.547.632</u>	<u>8.725.695.445</u>

**22. SALES ADVANCE**

<i>Home sales</i>
<i>warehouse sales</i>
<i>Total</i>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, serta uang muka penjualan rumah.

*Advance sales is a representation of sales of development, as well as advances for home sales.*

**23. UTANG BANK**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 oleh Saiful Munir, SH, Notaris di Sidoarjo, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

**23. BANK LOAN**

*Based on the Credit Agreement No. 03 by Saiful Munir, SH, Notary in Sidoarjo, the Company obtained a loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk with the following details:*

Plafon kredit	:	Rp35.000.000.000	:	Credit plafon
				The purpose of
Tujuan fasilitas kredit	:	Kredit Yasa Griya	:	the credit facility
Jangka waktu perjanjian	:	36 bulan	:	Term
Tingkat bunga	:	11,50% / annum	:	Interest rate
Jaminan	:	Tanah beserta bangunan proyek perumahan "The Juanda"	:	Guarantees

Peruntukan kredit tersebut untuk pembangunan proper "The Juanda" sebanyak 129 unit beserta sarana/prasarana yang beralokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

The credit allocation is for the proper construction of "The Juanda" as many as 129 units along with facilities/infrastructure which are allocated in Betro Village, Sedati District, Sidoarjo Regency, East Java.

Persyaratan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur, Tbk selama kredit belum lunas tanpa persetujuan bank yaitu:

Requirements for things that should not be done by PT Surya Intrindo Makmur, Tbk as long as the credit has not been paid off without the bank's approval, namely:

- |   |   |
|---|---|
| a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim | a. Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions      |
| b. Mengangkat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta   | b. Appoint yourself as a guarantor and or guarantee assets  |
| c. Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan  | c. Change the articles of association and company management  |
| d. Melakukan merger atau akuisisi   | d. Carry out a merger or acquisition  |
| e. Melunasi hutang kepada pemegang saham/ perusahaan afiliasi/ grup perusahaan  | e. Pay off debts to shareholders/ affiliated companies/ group companies   |
| f. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit   | f. Disbanding the company and asking to be declared bankrupt  |
| g. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga  | g. Leasing the company to a third party   |
| h. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atau nama apapun  | h. Transferring the company in any form, by any means and or by any name  |
| i. Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama PT Surya Intrindo Makmur, Tbk di bank BTN  | i. Conduct sales transactions and project operations using an account other than the account in the name of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk at bank BTN |

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	8.965.000.000	11.924.000.000	Loan principal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturity
Jumlah bagian jangka panjang	<u>8.965.000.000</u>	<u>11.924.000.000</u>	Total long-term portion

**24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**24. LEASING**

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman			<i>Loan principal</i>
PT Clemont Finance	394.312.651	722.526.746	<i>PT Clemont Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less the portion that is due within one year</i>
PT Clemont Finance	<u>(244.385.590)</u>	<u>(418.083.250)</u>	<i>PT Clemont Finance</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>149.927.061</u>	<u>304.443.496</u>	<i>Total long-term portion</i>

Pada tanggal 07 Juni 2021 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor FL2021050014 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 924.000.000 berupa 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

*On June 7, 2021, the Group obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia in accordance with agreement number FL2021050014 with a financing facility of Rp 924,000,000 in the form of 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 with guaranteed rights to goods or collateral, the purchase of which was financed with this facility.*

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang cipta kerja nomor 11 Tahun 2020 tanggal 02 November 2020. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

*Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Job copyright law number 11 of 2020 dated November 02, 2020. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*On December 31, 2022 and 2021, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:*

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
Tingkat diskonto	4%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	0%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

*Employee benefits expense are as follows:*

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	138.985.944	204.107.066	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	49.140.994	113.824.573	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>188.126.938</u>	<u>317.931.639</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut

*Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:*

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.807.642.620	1.970.835.469	<i>Beginning balance :</i>
Beban tahun berjalan	188.126.938	317.931.639	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	-	(357.919.992)	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	(686.587.039)	(123.204.496)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.309.182.519</u>	<u>1.807.642.620</u>	<i>Ending balance</i>

## 26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

## 26. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	1.762.475.138	6.152.991.023	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.562.464	48.577.657	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	5.434.886	5.437.176	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.570.039)	(13.451.368)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Jumlah	<u>1.802.902.448</u>	<u>6.193.554.488</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(2.609.484.116)	(1.662.165.897)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Surya Graha Jaya	2.290	2.867	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	118.671	158.503	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	15.193	15.193	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(2.609.347.961)</u>	<u>(1.661.989.343)</u>	<i>Total</i>

## 27. MODAL SAHAM

## 27. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2022 and 2021		
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / Public (below 5% each)	300.000.000	17,21%	30.000.000.000
Jumlah / Total	1.743.240.000	100%	174.324.000.000

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

## 28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Differences in value of restructuring transaction among entity under common control
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18.539.660.214	18.539.660.214	PT Surya Intrindo Makmur, Tbk
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Surya Graha Jaya	4.054.835.072	4.054.835.072	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	PT Golden Multi Sarana
Agio	35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	Share insurance cost
Pengampunan pajak	2.589.434.383	2.589.434.383	Tax Amnesty
Jumlah	43.368.870.839	43.368.870.839	Total

	Jumlah / Total Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074	<i>Revaluation increment in fixed assets</i>
Pajak penghasilan 10%	(2.574.952.807)	<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267	<i>Revaluation increment in fixed</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	80%	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	18.539.660.214	<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali**

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi PT Tong Chuang Indonesia (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT Tong Chuang Indonesia pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi PT Tong Chuang Indonesia sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

**Biaya emisi saham**

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari

***Differences in value of restructuring transaction among entity under common control***

*Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of PT Tong Chuang Indonesia (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of PT Tong Chuang Indonesia as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired PT Tong Chuang Indonesia as a subsidiary.*

*Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.*

*Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.*

***Stock issuance costs***

*Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.*

*Based on notarial deed number. 02 dated 10 February*

2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

2021 subsidiaries increase in shares ownership to PT Golden Multi Sarana Rp 1.250.000.000 in 1.250 shares.

## 29. PENJUALAN

## 29. SALES

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Pembangunan	45.195.810.304	56.054.888.161	<i>Development</i>
Jasa konstruksi dan lainnya	1.343.056.836	1.138.910.286	<i>Construction and others</i>
Sewa gedung	276.180.504	6.923.600.503	<i>Lease Building</i>
Jumlah	<u>46.815.047.644</u>	<u>64.117.398.950</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2022 and 2021 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	Penjualan/ <i>Sales</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Sewa gedung					<i>Building rent</i>
PT Indo Veneer Services	276.180.504	-	100%	0%	<i>PT Indo Veneer Services</i>
PT Chandra Asri					<i>PT Chandra Asri</i>
Petrochemical Tbk	-	6.500.000.000	0%	100%	<i>Petrochemical Tbk</i>
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Indosuryo Wahyupahala	1.343.056.836	1.123.088.686	100%	99%	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
Pembangunan					<i>Development</i>
PT Sinar Totalindo Mandiri	6.243.460.000	-	13%	0%	<i>PT Sinar Totalindo Mandiri</i>
PT Ban Sentra Niaga	6.243.460.000	-	13%	0%	<i>PT Ban Sentra Niaga</i>
PT Elo Karsa Utama	5.855.855.856	-	13%	0%	<i>PT Elo Karsa Utama</i>
PT Laborindo Sarana	-	8.068.700.000	0%	90,58%	<i>PT Laborindo Sarana</i>
					<i>and land improvements</i>
Jumlah	<u>19.685.832.692</u>	<u>15.691.788.686</u>	<u>139,18%</u>	<u>289,19%</u>	<i>Total</i>

## 30. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 30. COST OF GOOD SOLD

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>35.972.258.854</u>	<u>35.972.258.854</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Beban pokok produksi			<i>Cost of good manufactured</i>
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	1.033.120.643	924.388.380	<i>Cost of sales - material sandstone</i>
Beban pokok pembangunan	<u>14.741.570.107</u>	<u>18.796.410.570</u>	<i>Cost of sales - building</i>
Jumlah	<u>15.774.690.750</u>	<u>19.720.798.950</u>	<i>Total</i>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

*Details of purchases in December 31, 2022 and 2021 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :*

	Pembelian/ <i>Purchase</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
Kertabakti Raharja	1.109.528.028	-	28,00%	0,00%	<i>Kertabakti Raharja</i>
PT Lycon Asia Mandiri	506.536.250	-	13,00%	0,00%	<i>PT Lycon Asia Mandiri</i>
CV Berkat Indo Gemilang	-	5.353.424.122	0,00%	27,00%	<i>CV Berkat Indo Gemilang</i>
CV Multi Core Strategy	-	3.544.151.847	0,00%	18,00%	<i>CV Multi Core Strategy</i>
PT Subur Daya Perkasa Abadi	-	2.167.801.800	0,00%	11,00%	<i>PT Subur Daya Perkasa Abadi</i>
Jumlah	1.616.064.278	11.065.377.769	41,00%	56,00%	<i>Total</i>

### 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

### 31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Beban umum administrasi			<i>General administrative expenses</i>
Gaji dan upah	3.491.537.843	2.566.791.295	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan property investasi	1.371.238.239	1.371.238.239	<i>Property investment depreciation</i>
Penyusutan aset tetap	492.844.790	439.155.282	<i>Depreciation expense</i>
Biaya PBB	262.008.362	-	<i>Cost PBB</i>
Beban Imbalan kerja	188.126.938	317.931.639	<i>Employee benefit obligation</i>
Biaya penyusutan aset hak guna	167.276.021	118.636.848	<i>Depreciation expense of usufructuary assets</i>
Biaya asuransi	154.528.170	-	<i>Cost Insurance</i>
Biaya sumbangan	118.676.154	-	<i>Donation Fee</i>
Biaya listrik	110.411.599	-	<i>Cost Electricity</i>
Biaya aset tak berwujud	73.571.428	-	<i>Cost Intangible assets</i>
Biaya pengobatan	11.818.501	169.510.009	<i>Cost of treatment</i>
Jasa profesional	4.288.692	175.999.997	<i>Professional services</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	592.089.344	606.236.402	<i>Others below 100 billion</i>
Sub jumlah	7.038.416.081	5.765.499.711	<i>Sub total</i>
Beban pemasaran			<i>Marketing expenses</i>
Managemen fee	4.480.000.000	1.000.000.000	<i>Management fees</i>
Beban promosi	2.456.138.042	2.128.651.888	<i>Promotional expenses</i>
Beban komisi	968.586.961	1.456.411.161	<i>Commission expense</i>
Sub jumlah	7.904.725.003	4.585.063.049	<i>Sub total</i>
Jumlah	14.943.141.084	10.350.562.760	<i>Total</i>



**32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Pendapatan bunga dan keuangan	-	17.845.901
Beban Administrasi	(26.145.960)	(37.733.560)
Jumlah	<u>(26.145.960)</u>	<u>(19.887.659)</u>

*Interest revenue*  
*Administration Cost*  
*Total*

**33. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Pendapatan bunga RDPT	221.485.930	2.123.530.858
Laba / rugi kurs mata uang asing	(50.627)	(2.568.161)
Beban bunga sewa	(18.675.525)	(14.052.913)
Beban bunga sewa pembiayaan	(79.973.905)	(57.428.201)
Beban bunga utang bank	(1.274.097.778)	(354.784.903)
Pendapatan lain-lain	195.666.039	30.097.519
Beban lain-lain	(653)	(838.877)
Jumlah	<u>(955.646.519)</u>	<u>1.723.955.322</u>

*RDPT interest income*  
*Gain on foreign exchange*  
*Rental interest expense*  
*Finance lease interest expense*  
*Bank loan interest expense*  
*Other income*  
*Other expense*  
*Total*

**34. LABA PER SAHAM**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Rp	Rp
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	11.283.777.164	31.950.463.313
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>
Laba per saham dasar	<u>6,47</u>	<u>18,33</u>

*Earning for computation  
of basic earning per share*  
*Weighted average number of share  
for computation of basic loss per share*  
*Basic earning per share*

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

*At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.*

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan**

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi  
 PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi

**Transaksi**

Grup melakukan transaksi keuangan dengan  
 PT Indosuryo Wahyupahala dan PT Fortune Mate

**35. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**Nature relationship**

*PT Indosuryo Wahyupahala is affiliation*  
*PT Fortune Mate Indonesia is affiliation*

**Transaction**

*Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala and PT Fortune Mate Indonesia in the form*

Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

*of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2022 and 2021 is presented as " trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.*

### 36. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 13.893.125.125 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp 33.612.452.656 pada tanggal 31 Desember 2021 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp 10.556.878.917 dan Rp Rp 21.840.656.080.

#### Prospek usaha

Tahun 2022 masih ditandai dengan ketidak pastian perekonomian global akibat perang Rusia dan Ukraina yang berdampak pada potensi resesi ekonomi dunia, serta masih cukup terasanya dampak pandemik Covid-19. Patut disyukuri, Badan Pusat Statistik mereleasse bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pengeluaran didukung oleh windfall komoditas unggulan. Ekspor mampu tumbuh double digit mencapai 14,93 persen, terutama dikwartal IV-2022. Sementara, impor bertumbuh sebesar 6,25 persen dengan didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Kontributor utama dari produk domestik bruto adalah konsumsi dengan pertumbuhan sebesar 4,48 persen. Investasi bertumbuh sebesar 3,33 persen dan konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 5,7 persen. Sedangkan untuk konsumsi pemerintah mengalami kontraksi minus sebesar 4,77 persen.

Dari sisi supply, sektor transportasi dan pergudangan bertumbuh positif sebesar 16,99 persen, diikuti sektor akomodasi dan makan minum bertumbuh sebesar 13,81 persen dan sektor industri bertumbuh positif sebesar 5,64 persen.

Didalam situasi pertumbuhan ekonomi nasional ini, pertumbuhan bisnis property terutama untuk motive hunian dan untuk kelompok ekonomi golongan menengah tetap berjalan. Perseroan meyakini prospek bisnis property setelah sukses merealisasi proyek hunian pertama the Juanda. Keyakinan ini memperkuat keyakinan Perseroan atas kelangsungan usahanya. Selain melanjutkan pembangunan kawasan hunian, perseroan juga merencanakan untuk Kerjasama operasi (KSO) dengan salah satu perusahaan property pemilik

### 36. GOING CONCERN

*The Group experienced net income from operations of Rp 13.893.125.125 as at 31 December 2022 and Rp 33.612.452.656 as at 31 December 2021 so that the accumulated deficits as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 10.556.878.917 and Rp Rp 21.840.656.080. respectively.*

#### Business prospect

*The year 2022 is still marked by global economic uncertainty due to the Russia and Ukraina wars which have an impact on the potential for a world economic recession, as well as the impact of the Covid-19 pandemic. It should be grateful, the Central Statistics Agency releasse that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31 percent compared to the previous year.*

Spending growth was supported by the windfall of leading commodities. Exports were able to grow double digits reaching 14.93 percent, especially in the fourth quarter of 2022. Meanwhile, imports grew by 6.25 percent, driven by an increase in imports of capital goods and raw materials.

*The main contributor to gross domestic product was consumption with a growth of 4.48 percent. Investment grew by 3.33 percent and household consumption grew by 5.7 percent. Meanwhile, government consumption contracted by minus 4.77 percent.*

*On the supply side, the transportation and warehousing sector grew by 16.99 percent, followed by the accommodation and dining sector grew by 13.81 percent and the industrial sector grew positively by 5.64 percent.*

*In this situation of national economic growth, the growth of the property business, especially for residential motives and for the middle class economic group, continues to run. The Company believes in the prospects of the property business after successfully realizing the first residential project of The Juanda. This belief strengthens the Company's confidence in the continuity of its business. In addition to continuing the construction of residential areas, the company also plans to cooperate in operations (KSO) with one of the property companies that owns land and*

lahan dan pemegang perijinan proyek pergudangan di Sidoarjo.

*permits for warehousing projects in Sidoarjo.*

Memasuki tahun 2023, perlu diperhatikan yaitu masih berlangsungnya perang Rusia dan ukrania yang melibatkan juga negara-negara besar. Juga, suasana politik dalam negeri menjelang Pilpres tahun 2024 juga mulai terasa menghangat. Dalam situasi demikian, perlu kehati-hatian untuk bertindak realistis didalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Entering 2023, it should be noted that the Russian and Ukrainian wars are still ongoing, involving major countries. Also, the domestic political atmosphere ahead of the 2024 Presidential Election is also starting to warm up. In such a situation, it is necessary to be careful to act realistically in carrying out the Company's business activities.

### 37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

### 37. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2022 Mata uang asing/		2021 Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	682	8.987.659	1.139	16.250.964	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter bersih		<u>8.987.659</u>		<u>16.250.964</u>	Net Monetary asset

### 38. TRANSAKSI NON KAS

### 38. NON CASH TRANSACTION

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan	-	722.526.746	Acquisition fixed assets from leasing
Jumlah	-	<u>722.526.746</u>	Total

### 39. LAPORAN SEGMENT

### 39. SEGMENT REPORTING

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

*Currently Group is working to realize the development to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).*

#### Segmen Usaha

#### **Business segment**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan.

*For management purposes, Group have only business segment construction.*

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Pendapatan usaha			<i>Income</i>
Sub bidang pembangunan	45.195.810.304	56.054.888.161	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	1.343.056.836	1.138.910.286	<i>Sub sector of construction</i>
Sub bidang sewa gedung	276.180.504	6.923.600.503	<i>Sub sector of building rental</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Sub bidang pembangunan	(14.741.570.107)	(18.796.410.570)	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	(1.033.120.643)	(924.388.380)	<i>Sub sector of construction</i>
Laba kotor	<u>31.040.356.894</u>	<u>44.396.600.000</u>	<i>Total</i>

**Segmen geografis**

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

**Business segment**

Group operations are located only on Indonesia.

**Penjualan berdasarkan pasar**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli pelanggan:

**Sales by geographical market**

The following table shoes the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan Indonesia	<u>46.815.047.644</u>	<u>64.117.398.950</u>	<i>Construction Indonesia</i>
Laba kotor	<u>46.815.047.644</u>	<u>64.117.398.950</u>	<i>Total</i>

**Segment aset dan liabilitas**

**Segment assets and liabilities**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
ASET			<i>ASSET</i>
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Aset lancar	120.589.301.736	118.006.319.373	<i>Current asset</i>
Aset tidak lancar	<u>71.923.585.716</u>	<u>73.195.075.438</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>192.512.887.452</u>	<u>191.201.394.811</u>	<i>Total construction assets</i>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			<i>Industrial processing and refining mining results</i>
Aset lancar	1.052.853.838	1.228.066.397	<i>Current asstes</i>
Aset tidak lancar	<u>39.552.323.700</u>	<u>39.201.923.215</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>40.605.177.538</u>	<u>40.429.989.612</u>	<i>Total assets of industrial processing and refining mining results</i>
Jumlah aset	<u>233.118.064.990</u>	<u>231.631.384.423</u>	<i>Total assets</i>

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	22.458.788.105	28.005.654.705	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.309.182.519	1.807.642.620	Long term liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	23.767.970.624	29.813.297.325	Total construction liability
Jumlah liabilitas	23.767.970.624	29.813.297.325	Total liability

#### 40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

##### Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

##### Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan pertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- Risiko nilai tukar mata uang  
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.
- Risiko suku bunga  
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku

#### 40. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

##### Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

##### Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets

- Foreign exchange rate risk  
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.
- Interest rate risk  
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest

bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

rate risk since they have loans.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

- Liquidity risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.

- Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- Price risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

#### Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Fair value of financial intruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	4.080.578.087	4.080.578.087	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	1.687.050.726	1.687.050.726	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	567.811.634	567.811.634	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	1.085.038.712	1.085.038.712	<i>Investment in third party</i>

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	3.832.245.306	3.832.245.306	<i>Account payable - third parties</i>
utang lain-lain - pihak ketiga	1.311.325.521	1.311.325.521	<i>Other account payable - third parties</i>
Beban akrual	351.600.346	351.600.346	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	394.312.651	394.312.651	<i>Leasing</i>
Utang bank	8.965.000.000	8.965.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang sewa hak guna	173.227.566	173.227.566	<i>Right of use assets payable</i>
Utang pajak	305.429.082	305.429.082	<i>Taxes payable</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2021 are as follows:*

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	31.826.352.306	31.826.352.306	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	1.385.848.644	1.385.848.644	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	326.069.166	326.069.166	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	13.961.504.058	13.961.504.058	<i>Investment in third party</i>

	<i>Carrying amount</i>	<i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2.766.101.992	2.766.101.992	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.237.176.709	2.237.176.709	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	752.313.153	752.313.153	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	722.526.746	722.526.746	<i>Leasing</i>
Utang bank	11.924.000.000	11.924.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang sewa hak guna	127.380.124	127.380.124	<i>Right of use assets payable</i>
Utang pajak	116.260.033	116.260.033	<i>Taxes payable</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

*Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.*

#### 41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK Perusahaan

#### 41. ASSET OF TAX AMNESTY Company

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Total</i>

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak

**Entitas anak**

	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>
	Rp
Aset pengampunan pajak Tanah	1.037.259.000
Jumlah	1.037.259.000

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapak PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program

**Entity subsidiary**

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	
	1.037.259.000	Asset of tax amnesty Land
	1.037.259.000	Jumlah

PT Tong Chuang Indonesia

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program

PT Golden Multi Sarana

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.



**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan perjanjian Kerjasama koperasi nomor 7 tanggal 25 Januari 2023, Grup membentuk Kerjasama operasi dengan PT Benteng Tunggal dengan nama Kerjasama Operasi Gedangan Industrial Park atau disebut KSO GIP. Kerjasama operasi merupakan pekerjaan dan kegiatan untuk perencanaan dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan properti beserta sarana dan prasarannya yang berdiri diatas tanah 14.468 m<sup>2</sup> yang tercantum dalam peta bidang nomor 50-12.10-2017 terletak di provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Taman Desa Bohar dan terdaftar atas nama PT Benteng Tunggal.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 59 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

\*\*\*\*\*

**42. EVENTS AFTERDATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*Based on the cooperative cooperation agreement number 7 dated January 25, 2023, the Group formed an operating cooperation with PT Benteng Tunggal under the name Gedangan Industrial Park Operation Cooperation or called KSO GIP. Cooperation operations are works and activities for planning and development as well as the management and sale of propertl and its facilities and infrastructure that stand on 14,468 m<sup>2</sup> of land listed in the field map number 50-12.10-2017 located in the province of East Java, Sidoarjo Regency, Taman Desa Bohar District and registered on behalf of PT Benteng Tunggal.*

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentasion of the consolifated financial statements on pages 2 to 59 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 29, 2023.*

